

ABSTRAK

Yulia Istu Rahayu, Analisis Terhadap Perkembangan Gaya make Up Pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Tahun 1970 – 2010. Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Rias, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2016.

Penelitian ini membahas mengenai Analisis Terhadap Perkembangan Gaya *Make Up* Pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Tahun 1970 – 2010. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahapan upacara perkawinan adat Jawa Barat, terdapat rias wajah yang memang dijadikan ciri khas dari perkawinan adat Jawa Barat khususnya pada Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger. Bahwa sudah ada sejak tahun 1970 tentang standar dalam Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger. Adapun standar dalam tata rias wajah pengantin Sunda Putri dan Sunda Siger adalah dalam pemakaian riasan mata dan pemakaian sirih (*seureuhtumbal*). Pemakaian warna riasan mata yang digunakan adalah warna hijau di atas kelopak mata yang merupakan lambing indah, anggun, kasih sayang serta keteduhan. Sedangkan untuk sirih (*seureuhtumbal*) yaitu hiasan ditengah dikening. *Seureuhtumbal* tersebut melambangkan menolak bala. Selain itu mempunyai makna sebagai kesehatan karena daun sirih bagus untuk kesehatan. Namun demikian dengan perkembangan jaman, keinginan, selera, serta kebutuhan masyarakat mengalami perubahan, dari tradisional menjadi modern yang membuat rias wajah pada pengantin Jawa Barat mengalami perubahan. Atas dasar itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Terhadap Perkembangan gaya *make up* pada Rias Wajah Pengantin Jawa Barat Dari Tahun 1970 – 2010.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menganalisis, dan mewawancarai informan dan narasumber. Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, pada bulan Desember 2013 sampai dengan April 2015

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa terdapat terdapat perkembangan riasan mata dan turih wajit yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengaruh budaya dari luar, permintaan konsumen, trend yang sedang berkembang, dan kreatifitas dari perias itu sendiri.

ABSTRACT

Yulia Istu Rahayu, Analysis of the Development of Style Make Up in West Java Year 1970 - 2010. Jakarta: Makeup Education Studies Program, Department of Family Welfare, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, January 2016.

This study discusses the Analysis of Development of Style Make Up in West Java Year 1970 - 2010. West Java is the one of the provinces located in the territory of the Republic of Indonesia. At the stage of traditional marriage ceremony in West Java, there is makeup that is used as the hallmark of traditional marriage, especially in West Java Face Makeup Sunda Putri and Sunda Siger. That has existed since 1970 on the standard Face Makeup Sunda Putri and Sunda Siger. The standard in the Sunda Putri and Sunda Siger's makeup are they use of eye makeup and use of betel (seureuh tumbal). How to apply the color is used the green color on the eyelid which is a symbol of beautiful, graceful, affection and shade. As for betel (seureuh tumbal) that ornament the middle of the brow its meaning to reject something not good.. In addition it has a meaning as good health as betel leaf for the health. But because of the development, desires, tastes, as well as community needs change, from traditional to modern makes bridal makeup in West Java changes. On that basis, the researchers are interested in doing research on the Analysis of Development of makeup style on West Java Of The Year 1970-2010.

The method used qualitative analysis, and interviewing informants. The research was conducted in Bandung, on December 2013 until April 2015 Results of the study concluded that there are developments and turih wajit eye makeup is influenced by several factors, including cultural influences from outside, consumer demand, a growing trend, and the creativity of the makeup.